

SECURE MONEY RUPIAH - DESEMBER 2016

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.363 Triliun (per Desember 2015), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia.

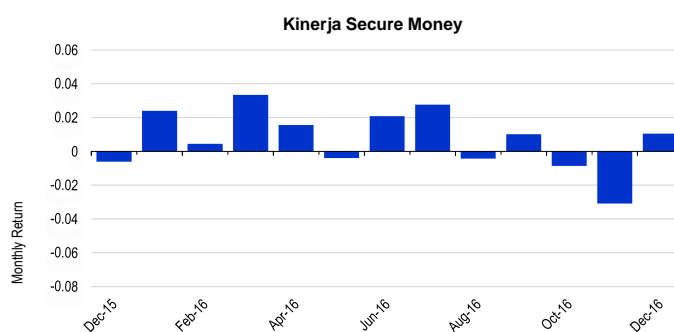
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

| Komposisi Aset | | Alokasi Portofolio Reksadana | | HARGA UNIT (Beli) |
|----------------------|---------|------------------------------|--------------|---------------------|
| Instrumen Pasar Uang | 0.00% | Efek Bersifat Utang | : 80% - 100% | 266.9294 |
| Reksadana | 100.00% | Pasar Uang | : 0% - 20% | |

| Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad) | Rincian Portofolio Reksadana | |
|---|------------------------------|----------|
| FR0044 | Efek Bersifat Utang | : 92.83% |
| FR0053 | Pasar Uang | : 7.17% |
| FR0056 | | |
| FR0059 | | |
| FR0071 | | |

KINERJA PORTOFOLIO



| | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD | Sejak Awal |
|--------------|---------|---------|---------|--------|------------|
| Secure Money | 1.05% | -2.91% | 10.19% | 10.19% | 239.36% |
| Tolok Ukur** | 1.08% | -2.03% | 10.85% | 10.85% | 123.91% |

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR] net of tax
 Pada periode Sebelum April 2014 tolok ukur yang digunakan adalah [80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan].

Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Desember 2016 sejalan dengan meningkatnya kinerja Bindo Index sebesar +1.47%. Pasar obligasi bergerak positif sejalan dengan pulihnya sentimen pasar modal dari koreksi bulan lalu yang dipicu oleh hasil tidak terduga dari pemilihan Presiden di Amerika. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah bergerak turun dengan tenor 5Y, 10Y, 15Y dan 20Y ditutup di level 7.49%, 7.91%, 8.14% dan 8.14%. Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga 7 days reverse repo rate sebesar 4.75% pada bulan ini. Di minggu terakhir Desember, lembaga pe-rating obligasi, Fitch merilis upgrade outlook untuk Indonesia dari stabil menjadi positif. Dari ekonomi global, Bank Sentral Amerika, The Fed akhirnya meningkatkan tingkat suku bunganya di Bulan Desember 2016 sebesar 25bps dari 0.5% ke level 0.75%. Hal ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan ekonomi di Amerika yang kuat dan meningkatnya lapangan pekerjaan. Total kepemilikan asing pada obligasi per 31 Desember sebesar IDR 665.81 triliun atau setara dengan 37.55% dari total obligasi yang diperdagangkan, naik dari bulan sebelumnya IDR 656.06 triliun atau 37.05%. Cadangan devisa di bulan ini meningkat ke level USD 116.4 milyar (November dari USD 111.5 milyar) atau setara dengan 8.40 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Inflasi di bulan ini sebesar 0.42% mom atau 3.02% yoy (lebih rendah dibandingkan 3.58% di Bulan November 2016). Sementara, Surplus Neraca perdagangan Indonesia di bulan November mengalami sedikit penurunan menjadi USD 838mn karena pertumbuhan impor yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekspor. Rupiah mengalami apresiasi 0.94% ke level 13,436.

Informasi Lain-Lain

| | | | |
|---------------------|-------------------|---|----------|
| Dana Pertama Masuk | : 29 Oktober 2001 | Periode Valuasi | : Harian |
| Mata Uang | : IDR | Biaya Awal (Single) | : 5.00% |
| Total Dana Kelolaan | : 471,908,439.80 | Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli. | |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.